

BLESSED

Bagian 0: Prolog

[Jakarta, 7 Juli 2025]

Rizuki, 19 tahun

Di pagi yang dingin ia pergi untuk menemui seseorang di café untuk sekedar mengobrol.

Sesampainya di sana Rizuki duduk dan memesan secangkir kopi.

Tak lama berselang, ia melihat ada seorang pria menghampirinya.

“Selamat pagi.”

“Oh, hai pagi juga.”

Ternyata dia adalah Bima, teman yang sedang ditunggu oleh Rizuki.

“Apakah kau sudah menunggu lama disini?”

“Tidak, mungkin baru lima menit sejak aku sampai.”

Mereka pun berbincang-bincang sembari meminum kopi.

Setelah berbincang mereka pun hendak pergi menuju ke stasiun kereta.

Di tengah perjalanan Rizuki melihat seorang wanita tua yang hendak menyeberang jalan.

“Tunggu, aku akan membantu nenek itu.” ucap Rizuki

“Oke”

Rizuki pun menghampiri nenek itu.

“Butuh bantuan nek?” ucap Rizuki dengan nada lembut

“Jika kau tidak keberatan bisa kah kamu mengantarku ke seberang jalan sana,nak?”

“Tentu saja” jawab Rizuki dengan tersenyum

Rizuki dan wanita itupun menyeberangi jalan.

Di tengah jalan Rizuki melihat truk yang berjalan sangat cepat.

Dengan cepat Rizuki mendorong nenek tersebut ke seberang jalan.

Melihat kejadian itupun Bima berlari kearah Rizuki.

“Apa yang kau lakukan, cepat minggir bodoh!”

Mendengar teriakan dari temannya, Rizuki melihat kearah Bima sembari tersenyum pasrah.

'Sampai sini sajakah?' ucap Rizuki pasrah

Truk itu pun sampai ke hadapan Rizuki dan menghantam Rizuki.

Sesaat sebelum ia mati, Rizuki pun melihat bayang-bayang seorang gadis berambut pendek tersenyum padanya.

'Huh? Siapa itu tadi' ucapnya dalam hati.

Rizuki pun tewas disana.

[Kantor Asosiasi Anti-Corrupt]

Para petugas dan staff di kantor pun terkejut melihat

Ledakan Mana yang sangat besar.

"Ada seseorang yang mendapat {Bless} terdeteksi di sekitar persimpangan stasiun Redland!"

"Tidak, mana mungkin itu seorang {Reun}, mana sebesar ini pasti karena {Hole} berpindah!"

"Kalau begitu, cepat hubungi agent kelas A dari guild terdekat!"

Di tengah-tengah keributan itu seseorang datang dan menenangkan kepanikan yang terjadi.

"Tenanglah, biar aku yang pergi untuk melihat keadaan."

Semua orang terkejut saat melihat seorang pria berbicara dengan gagah masuk kedalam ruangan.

"Wow! Apakah itu benar-benar Liam si class S agent"

"Kudengar dia juga pemimpin dari Guild [Shadow]"

Di tengah-tengah pembicaraan para staff itu Liam berkata.

"Baiklah, aku akan pergi sekarang."

Ditengah tengah kepanikan polisi mencoba

menenangkan suasana

"Perhatian, jangan ada yang mendekat kami akan segera membawa jenazah begitu ambulance tiba" ujar polisi

Ditengah kepanikan yang masih melanda, para pejalan kaki yang melihat merasa terkejut.

Sontak mereka pun berteriak.

“Waaaaa, mayatnya bangun!”

“Waaaaaaa, bagaimana mayatnya bisa hidup lagi?!”

Rizuki yang melihat sekitar pun terheran.

‘Apa yang terjadi? Harusnya kan aku sudah mati tadi?’

dan, kemana perginya semua luka lukaku?’

Setelah beberapa saat Rizuki teringat sesuatu.

“Bukankah ini seperti yang dikatakan orang-orang?

{Blessed} atau apalah itu?”

Rizuki tersenyum karena menganggapnya ini adalah keajaiban.

‘{Blessed} ya? aku diselamatkan oleh kejadian yang bahkan tak ku percayai, ironis sekali.’

Tak lama setelah itu Liam telah sampai di TKP.

‘Apakah anak ini yang menyebabkan gelombang mana sebesar tadi?’

Liam yang terheran pun langsung menanyai Rizuki.

“Hey apakah kau yang baru saja hidup kembali?”

“Uhm, mungkin”

“Mungkin? Apakah kau tidak pernah mendengar kejadian yang orang-orang sebut {Blessed}?”

“Aku pernah mendengarnya tapi aku

tidak tahu apa pun mengenai itu”

Raihan yang terheran pun bergumam.

‘Huh? Bagaimana mungkin orang yang baru menjadi {Reun} mempunyai tekanan mana seperti itu?’

“Baiklah, maukah kau mendengar penjelasan ku?” Tanya Liam.

‘Mungkin aku bisa mengetahui sesuatu tentang kejadian ini darinya’ gumam Rizuki.

“Baiklah, tolong bantuannya.”

“19 tahun yang lalu, ada peristiwa aneh yang menimpa seluruh dunia.

Banyak lubang aneh yang muncul di seluruh penjuru dunia.”

‘Lubang? Mungkinkah yang dimaksud itu {Holes}?’

“Lubang itu yang biasa kita sebut sebagai {Holes}.

{Holes} adalah lubang yang dapat menghubungkan dunia

kita dengan dunia monster.”

“Monster itu biasa disebut {Corruptor}, untuk membasmi para {Corruptor} dibutuhkan manusia yang mendapat kekuatan khusus.”

“Para manusia itu disebut {Reun}.”

“{Reun} adalah orang-orang yang mendapat kebangkitan setelah kematian, mereka juga mempunyai semacam kemampuan khusus.”

“Terakhir adal-...”

Seorang anggota dari guild SHADOW menarik Liam untuk membicarakan sesuatu.

“Master maafkan aku, aku mendapat kabar bahwa {Hole} kelas B telah berpindah, asosiasi memerintahkan guild [Shadow] untuk memberaskan {Hole} itu”

“Oke, baiklah kalau begitu”

Setelah mengetahui kabar itu Liam pun berbalik dan berpamitan dengan Rizuki.

“Baiklah, hanya segitu yang dapat ku sampaikan padamu, sampai jumpa lagi.”

Rizuki pun melambaikan tangan tanda sampai jumpa juga.

‘Berarti aku adalah {Reun} sekarang, menurut perkataannya Reun memiliki kemampuan khusus.

tapi,, apa kekuatanku?’

Rizuki pun pulang ke rumah nya untuk beristirahat.

Setelah sampai di rumah ia pun langsung pergi ke kamar mandi untuk membersihkan tubuhnya.

Saat mandi dia bergumam.

"Saat ini aku telah menjadi seorang {Reun} atau apalah tadi namanya, lalu apa yang harus kulakukan mulai sekarang?"

Setelah selesai mandi dia pun bergegas tidur.

Keesokan harinya seorang berjas rapih mendatangi rumahnya.

“Iya, ada apa?”

“Kami dari Asosiasi maukah kamu ikut dengan kami?” ucap salah seorang berjas tadi

“T-Tentu saja” jawab Rizuki dengan ragu

